

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan data dan analisis yang sudah penulis dapatkan dan jelaskan, penulis mendapatkan jawaban atas rumusan-rumusan masalah yang terdapat pada subbab

1.2. Jawaban atas rumusan masalah tersebut dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur siklus *expenditure* Florence *Cake and Bakery* belum berjalan dengan baik. Masih terdapat kekurangan dalam prosedur *expenditure*nya. Kekurangan-kekurangan tersebut dapat menjadi kelemahan yang dapat mengakibatkan ancaman bagi aktivitas operasional perusahaan. Hal ini disebabkan karena Florence *Cake and Bakery* belum memiliki pengendalian yang memadai pada setiap aktivitas yang terdapat pada siklus *expenditure*nya.
2. Florence *Cake and Bakery* pernah mengalami masalah pada siklus *expenditure*nya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan frekuensi dan dampak timbulnya ancaman yang didapatkan penulis berdasarkan wawancara dan observasi dengan pemilik. Ancaman-ancaman tersebut mengganggu jalannya aktivitas yang terdapat pada siklus *expenditure* perusahaan.
3. Florence *Cake and Bakery* telah menerapkan pengendalian pada prosedur siklus *expenditure*nya setelah menemukan adanya masalah pada siklus *expenditure* perusahaan. Tetapi penulis masih menemukan kekurangan pada pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan tersebut. Pengendalian yang diterapkan tersebut masih memiliki celah akan timbulnya masalah yang dapat mengancam prosedur siklus *expenditure* perusahaan.
4. Prosedur siklus *expenditure* yang ada pada perusahaan tidak berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan perusahaan belum menjalankan pengendalian yang baik pada siklus *expenditure*nya. Pengendalian yang tidak berjalan baik dapat menyebabkan timbulnya masalah yang dapat mengganggu jalannya siklus *expenditure* perusahaan. Jika perusahaan menerapkan pengendalian yang baik pada siklus *expenditure*nya, maka dapat mencegah atau mengatasi ancaman yang sedang terjadi atau mungkin terjadi pada perusahaan. Ketika ancaman dapat diatasi atau dicegah maka siklus *expenditure* perusahaan dapat berjalan baik.

Siklus *expenditure* yang berjalan baik dapat meningkatkan efektivitas siklus *expenditure* perusahaan.

5.2. Saran

Prosedur siklus *expenditure* pada Florence *Cake and Bakery* belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena pada prosedur siklus *expenditure* perusahaan belum memiliki pengendalian. Penulis menyarankan sebaiknya prosedur siklus *expenditure* Florence *Cake and Bakery* dilengkapi dengan adanya pengendalian untuk menutupi kelemahan yang terdapat pada prosedur siklus *expenditure* serta mencegah timbulnya ancaman yang dapat mengganggu aktivitas operasional perusahaan. Saran yang diberikan penulis dibagi berdasarkan empat aktivitas kunci pada siklus *expenditure* yaitu:

1. Pada aktivitas kunci yang pertama yaitu aktivitas pemesanan bahan baku, penulis memberikan saran sebagai berikut:
 - a. Terdapat dokumen permintaan pembelian yang dibuat oleh bagian gudang untuk bagian pembelian dan ada juga dokumen pemesanan yang dibuat oleh bagian pembelian untuk *supplier*.
 - b. Terdapat otorisasi berupa tanda tangan pada setiap dokumen. Terutama untuk dokumen pemesanan dari bagian pembelian kepada *supplier* harus terdapat tanda tangan pemilik selaku pihak yang memberikan otorisasi adanya pembelian.
 - c. Adanya pemisahan fungsi antara bagian gudang dengan bagian pembelian.
 - d. Penyimpanan dokumen seharusnya pada laci atau lemari yang memiliki kunci dan kunci tersebut hanya dipegang oleh pihak yang bertanggung jawab atas dokumen tersebut saja.
 - e. Membandingkan kuantitas yang sebenarnya ada di gudang dengan yang tercatat pada catatan persediaan agar mencegah kelebihan atau kekurangan pemesanan bahan baku.
 - f. Melakukan rekonsiliasi antara catatan persediaan dengan formulir pemesanan dan surat jalan.

5. Penulis menyarankan adanya penelitian lanjutan pada siklus produksi perusahaan karena penulis menemukan hubungan antara siklus *expenditure* serta siklus produksi yaitu pada saat pengambilan bahan baku dari gudang ke bagian produksi yang belum terdapat pengendalian dalam proses operasionalisasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagranoff, N. A., Simkin, M. G., dan Norman, C. S. (2005). *Core Concepts of Accounting Information Systems* (Vol. 9). New Jersey: John Wiley & soNS, Inc.
- Bodnar, G. H., dan Hopwood, W. S. (2014). *Accounting Information Systems* (Vol. 11). New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Boockholdt, J. L. (1999). *Accounting Information System* (Vol. 5). McGraw-Hill Companies.
- COSO. (2013). *Internal Control - Integrated Framework*. COSO.
- Hall, J. A. (2001). *Accounting Information System* (Vol. 3). United States of America: Dave Shaut.
- O'Brien, J. A., dan Marakas, G. M. (2008). *Management Information Systems* (Vol. 8). New York: McGraw-Hill Companies.
- Romney, M. B., dan J. Steinbart, P. (2012). *Accounting Information System* (Vol. 12). England: Pearson.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., dan Kieso, D. E. (2011). *Financial Accounting*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., dan Wong-On-Wing, B. (2000). *Accounting Information System* (Vol. 4). United States of America: John Wiley & Sons, Inc.